

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Adrial dan M. Saleh. 2013. Penerapan teknologi pengolahan dan pengawetan hijauan pakan di lokasi model pengembangan pertanian perdesaan melalui inovasi (M-P3MI) di desa Kanamit Barat Kabupaten Pulang Pisau. Buetin Inovasi Teknologi Pertanian. Edisi 1, Vol 1, November 2013.
- Affandy, A. 1986. Pembangunan Pertanian di Indonesia. Departemen Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Ahmad, R., Luruk, M. Y., & Lole, U. R. 2020. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau di Kabupaten Manggarai Barat. Jurnal Agribisnis Terpadu, 13(2), 222–245. <https://doi.org/10.33512/jat.v13i2.9868>.
- Alifudin P. 2012. Problematika pengembangan kerbau di Indonesia [Internet]. [diunduh tgl 2017 Jul 7]. Tersedia dari: <http://apoyprotek.blogspot.co.id/jurnal/2012/06/.html>.
- Apriantono, A. 2008. Pedoman Pembibitan Kerbau yang Baik.
- Arbi, N, A. Syarif, B. Anam, M. Rivai, dan S. Anwar. 1977. Produksi Ternak Sapi Potong. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Aritonang. N. Salam, E. Roza, J. Pinem, Y. Mulyadi. 2009. Penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di kecamatan lembah gumanti kabupaten solok. Jurnal. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010.
- Ash'ari, F., Luthfi, L., & Husaini, M. 2020. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau di Kabupaten Tanah Laut: Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai, 10(2), 107–116. <https://doi.org/10.36589/rs.v10i2.139>.
- Badan Pusat Statistik, 2010. Data Statistik Indonesia. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Provinsi dan Kabupaten/Kta, 2005.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman. 2020. Kecamatan Ulakan Tapakis dalam Angka Tahun 2020. <http://padangpariamankab.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman. 2022. Populasi Ternak Kerbau di Kecamatan Ulakan Tapakis. <http://padangpariamankab.bps.go.id>.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bobbi, R. Yendraliza, dan Evi, I. 2023. The Application of Technical Aspects of Raising Swamp Buffalo in Pangean Sub-District, Kuantan Singingi Regency. Journal of Tropical Animal Science and Technology, Januari 2023;5(1):25-33DOI:<https://doi.org/10.32938/jtast.v5i1.3838><https://jurnal.unimor.ac.id/JTAST>.
- Cahyono, B. 2010. Sukses Beternak Sapi dan Kerbau. Pustaka Mina, Jakarta.

- Chaniago, T. D; M. W. Tomaszewska; I. K. Utama, dan I. G. Putu. 1991. Reproduksi, Tingkah Laku dan Reproduksi Ternak di Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Cockrill, W.R. 1974. The husbandry and healthy of the domestic buffalo. FAO, Rome, Italy.
- Czinkota dan Kotabe. 2013. Strategic Marketing Problems: Cases and Comments. Sixth edition. Massachusetts: A Division of Simon & Schuster, Inc.
- Darmono. A. S. 1989. Usaha Ternak Kerbau. Yayasan Kanisius, Jakarta.
- David, Fred R., 2006. Strategic Management: Manajemen Strategis Konsep. Jakarta: Salemba Empat.
- Dhillon, B.S.2006. Maintainability, Maintenance, and Reliability for Engineers. Taylor and Francis Group. New York.
- Dinas Pertahanan Dan Keamanan Pangan Provinsi Jawa Barat, 2022. Penyakit Mulut dan Kuku pada ternak Ruminansia dan Pecegahannya. Jawa Barat.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2015. Laporan Tahunan Tahun 2015. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. <http://www.ditjennak.go.id>. 04 Desember 2016.
- Direktorat Jendral Peternakan. 1992. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan, Proyek Peningkatan Produksi Peternakan. Diklat. Direktorat Jendral Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Diwyanto, K. dan H. Handiwirawan. 2006. Strategi pengembangan ternak kerbau: Aspek penjangkaran dan distribusi. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Erdiansyah, E. 2009. Keragaman Fenotipe dan Pendugaan Jarak Genetik Antara Sub Populasi Kerbau Rawa Lokal di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Tana Toraja, 24-26 Oktober 2008. Puslitbang 30 Peternakan Bekerja Sama dengan Direktorat Pembibitan Ditjen Peternakan. Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemda Kabupaten Tana Toraja. hlm.: 55 – 67. Bogor.
- Eriya, O. 2016. Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kerbau di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Exaudi, A.S. 2016. Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kerbau di Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Fahimuddin, M. 1975. Domestic Water Buffalo. Oxford and IBH Publishing Co, New Delhi.

Food and Agriculture Organization dan Word Organization for Animal Health., 2009. Guide to Good Farming Practices for Animal Production Food Safety. Word Organization for Animal Health. Italia.

Fathoni, A.H. 2004. Manajemen Sumberdaya Manusia. Rineka. Jakarta.

Fauziah, L. dan H. Tampubolon.1991. Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Petani Terhadap Keputusan Petani Dalam Penggunaan Sarana Produksi. Universitas Sumatera Utara Press, Medan.

Fauziyah, D., R. Nurmalina and B. Burhanuddin. 2017. Pengaruh Karakteristik Peternak Melalui Kompetensi Peternak terhadap Kinerja Usaha Ternak Sapi Potong di Kabupaten Bandung. Jurnal Agribisnis Indonesia 3(2): 83–96. doi: 10.29244/jai.2015.3.2.83-96.

Guzman, M. R. 1980. An Overview of Recent Davelopment in Buffalo Research and Management in Asia. Dalam: Buffalo Production for Small Farms. ASPAC, Taipei.

Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. P.T. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Harmoko, H., Usman, U., & Zainal, Z. 2020. Potensi Peternak Dan Struktur Populasi Kerbau. Jambura Journal of Animal Science, 4(2), 110–116. <https://doi.org/10.35900/jjas.v4i2.13994>.

Hartini, I. 2013. pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat peternak sapi perah di desa sukorame kecamatan musuk kabupaten boyolali. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Hasinah, H. 2009. Potensi pengembangan ternak kerbau sebagai sumber daya genetik lokal dalam konteks sosial budaya masyarakat. Seminar dan Lokarya Nasional Kerbau. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.

Ibrahim, L. 2008. Produksi susu, reproduksi dan manajemen kerbau perah di Sumatera Barat. Jurnal Peternakan vol. 5 (1): 1 – 9.

Indika, D. R., & Widyastuti, R. 2019. Pengaruh faktor lokasi peternakan dan motivasi kelompok terhadap keberhasilan pendampingan pada kelompok tani ternak kerbau di kabupaten cirebon. ARSHI Veterinary Letters, 3(1), 1–2. <https://doi.org/10.29244/avl.3.1.1-2>.

Iskandar, I dan Arfa'i. 2007. Analisis Program Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Jamal, H. 2008. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau di Provinsi Jambi. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Jambi.

Karmila. 2013. Faktor-Faktor yang Menentukan Pengambilan Keputusan Peternak dalam Memulai Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan

Bissappu Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Landhanie U.U. 2005. Karakteristik kerbau rawa dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat. Vol.2 hal: 43-48. Bioscientiae.

Lubis, D.A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. PT Pembangunan. Jakarta.

Mantra, 2003 Demografi Umum. Pustaka belajar. Yogyakarta.

Mardikanto, 2009. Sistem Penyuluhan Peternakan. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).

Marques LC, Matos AS, Costa JS, Silva CS, Camargo RNC, McManus C, Peripolli V, Araújo CV, Laureano MMM, Sales RL, and Marques JRF. 2020. Productive characteristics in dairy buffalo (*Bubalus bubalis*) in the Eastern Amazon. *Arquivo Brasileiro de Medicina Veterinaria e Zootecnia*. 72(3): 947–954. <https://doi.org/10.1590/1678-4162-11288>.

Maryam, M. B. Paly dan Astaty. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penentu pendapatan usaha peternakan sapi potong (studi kasus Desa Otting Kabupaten Bone). *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan* 3 (1): 79–101.

Mongkopunya, K. 1980. Reproductive Failures in Swamp Buffaloes in Thailand. Dalam: *Buffalo Production for Small Farms*. ASPAC, Taipei.

Mukson, S., P. I. Marzuki, dan H. Setiyawan. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Potensi Pengembangan Ternak Sapi Potong Rakyat di Kecamatan Kalliori Kabupaten Rembang, Jawa tengah. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro, Semarang.

Murti, T.W.2002. Ilmu Ternak Kerbau. Kanisius, Yogyakarta.

Murtidjo, B. A. 1989. Memelihara Kerbau. Cetakan Kedua. Kanisius, Yogyakarta.

Murtidjo, B. A. 2007. Budidaya Sapi Potong. Kanisius, Yogyakarta.

Nanda, A.S. Brar.P.S. Prabhakar.S.2003. Enhancing Reproductive Performance in Daery Buffalo: Mayor Coastain and Achieverme in Pro Ceding of The Sixth International Syaposium on Reproduction In Domestie Ruminat's. vol 61. criff Scotland VLC.pp.27 – 36.

Nasution, A. A., Ilham, I., & Fasya, T. K. 2020. Identifikasi Stakeholder Dan Analisis Aktor Serta Kelembagaan Terkait Isu Publik Pengembangan Kawasan Peternakan Kerbau Berbasis Kearifan Lokal Di Gayo Lues. Aceh.

Nur AS, Purwanto BP, Atabany A, dan Nurlaha N. 2018. Evaluasi Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Perah Berdasarkan Good Dairy Farming Practices (GDFP) di Peternakan Rakyat Cibungbulang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*. 5(2): 79. <https://doi.org/10.33772/jitro.v5i3.4977>.

- Nurdiyansah, I., D. Suherman, & H. D. Putranto. 2020. Hubungan Karakteristik Peternak dengan Skala Kepemilikan Sapi Perah di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Buletin Peternakan Tropis*. 1(2): 64-72.
- Paige, K. N. 2010. The Functional Genomics of Inbreeding Depression: A New Approach to An Old Problem. *Bioscience*, Vol 60(4), pp:267-277.
- Parrakasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Jakarta (ID). Universitas Indonesia Press.
- Paudel LN, Meulen UT, Wollny C, Dahal H, Gauly M. 2009. Gender aspects in livestock farming: pertinent issue for sustainable livestock development in Nepal. *Jurnal Livestock Research for Rural Development* [internet].
- Paul V. and Prakash B.S. 2005. Efficacy of the Ousyeach Protocol for Synekronizatzon of Ouulation and Fixed Time Artificial Inseminator in Murrah Buffaloes (*Bubalis Bubalus*) *Theriogenologi* 64: 1049 – 1060.
- Peraturan Mentri Pertanian Nomor 56. 2006. Pedoman Pembibitan kerbau yang baik. <http://bbibsingosari.com/images/permentan-56-06-pedoman-pembibitan-kerbau-yg-baik.pdf>.
- Prawira, et al. 2015. Potensi pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 3(4): 250-255.
- Putu, I.G. 2003. Apikasi Teknologi Reproduksi Untuk Meningkatkan Performans Produksi Ternak Kerbau di Indonesia. Balai Peneitian Ternak. Bogor.
- Romjali E, Edwardi, Rusdiana S. 2012. Peluang dan potensi usaha ternak kerbau di Sumatera Barat. *Prosiding Lokakarya Nasional, Perbibitan Kerbau Membangun Grand Design Perbibitan Kerbau Puslitbangnak Bogor, Bekerjasama dengan Dinas Peternakan Sumatera Barat. Sumatera Barat Bukittinggi 13-15 September 2012*, hlm. 63-69.
- Romjali E. 2018. Program Pembibitan Sapi Potong Lokal Indonesia (Local Beef Cattle Breeding Program in Indonesia). *Wartazoa*. 28(4): 199–210.
- Rusdiana, S., Talib, C., & Anggraini, A. 2020. Dukungan dan Penguatan Peternak dalam Usaha Ternak Kerbau di Provinsi Banten. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 37(2), 95–114. <https://doi.org/10.21082/fae.v37n2.20> 19.95-114.
- Rusdin M, Solihin DD, Gunawan A, Talib C, Sumantri C. 2018. Sifat-sifat kuantitatif dan jarak genetik kerbau lokal Sulawesi Tenggara berdasarkan pendekatan morfologi. *J Ilmu Pertan Indonesia* 23(3): 203-210.
- Saladin, R. 1983. *Beternak Kerbau*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Saladin, R, A. Syarif dan M. Rivai. 1984. *Ternak kerbau*. Diklat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

- Salamena, J. F., dan Rajab. 2018. Domba kisar sebagai plasma nutfah lokal di Maluku. *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman*. 6[1]:12-17.
- Salihin, 2014. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Kambing dan Tataniaganya di Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
- Santoso, U. 2006. Manajemen Usaha Ternak Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sari, A.L., S.H. Purnomo, dan E.T. Rahayu. 2009. Sistem Pembagian Kerja, Akses dan Kontrol terhadap Sumber Daya Ekonomi dalam Keluarga Peternak Rakyat Sapi Potong di Kabupaten Grobogan. *Sains Peternakan*. 7(1): 18-26.
- Sari, E.M., M.A. Nashri, & Sulaiman. 2015. Kajian aspek teknis pemeliharaan kerbau lokal di Kabupaten Gayo Lues. *Agripet* 15(1): 57-60.
- Simamora T, Fuah AM, dan Atabany A. 2015. Evaluasi Aspek Teknis Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kabupaten Karo Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*. 3(1): 52-58. <https://doi.org/10.29244/jipthp.3.1.52-58>.
- Siregar, S. B. 2005. Penggemukan Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Slamet, M. 1976. Pengembangan Peternakan di Daerah. Kursus Orientasi Pembangunan Para Bupati di Jakarta.
- Subdit PH (Pakan Hijauan). 2013. Pedoman Pelaksanaan Optimalisasi Sumber Bibit/Benih HPT di Kelompok Tahun 2014. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.
- Suhardono. 2004. Penyakit dan Upaya Penanggulangannya untuk Menekan Kematian Ternak Kerbau. Seminar dan Lokakarya Nasional Peningkatan Populasi dan Produktivitas Ternak Kerbau di Indonesia. Bajarmasin, 7-8 Desember 2004. Dinas Peternakan Kalimantan Selatan dan Pusat Bioteknologi LIPI.
- Suherman D. 2008. Evaluasi penerapan aspek teknis peternakan pada usaha peternakan sapi perah sistem individu dan kelompok di Rejang Lebong. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 3(1): 35-42.
- Sugeng, Y.B. 2000. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Bogor (ID).
- Sugeng, Y. dan Bambang. 2003. Sapi Potong Pemeliharaan. Perbaikan Produksi. Prospek Bisnis dan Analisis penggemukan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sumarti, T. dan Fuah AM. 2015. Women, gender equality in livestock development: case study from Papuan and Central Java. Di dalam: Zahra WA, Purnama IN, Manihuruk FM, Khasanah H, Rahmasari R, Zahera R, editor. Sustainable Animal Production for Better Human Welfare and Environment in International Seminar on Animal Industry; (2015 Sep 17-18); Bogor (ID): Faculty of Animal Science IPB. 396-399. Bogor (ID).

- Sumbayak, J. B. 2006. Materi, Metode, dan Media Penyuluhan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sumoprastowo, R. M. 1987. Beternak Domba Pedaging dan Wool. Bharata Karya Aksara, Jakarta.
- Suryana, 2007. Usaha pengembangan kerbau rawa di Kalimantan Selatan. J Litbang Pertanian. 26(4): 98- 103.
- Suryana S. 2009. Pengembangan Usaha Ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. Jurnal Litbang Pertanian. 28(1): 29–37.
- Susilorini, E.T. 2008. Budi Daya Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Talib, C. 2008. Kerbau ternak potensial yang dianaktirikan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Talib, C., T. Herawati, dan Hastono. 2014. Strategi Peningkatan Produktivitas Kerbau Melalui Perbaikan Pakan dan Genetik. Wartazoa 24(2): 83–96.
- Toelihere, M.R. 1981. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Widyastuti, R., Indika, D., Syamsunarno, M. R. A. A., & Budinuryanto, D. C. 2018. Penguatan Kelompok Tani Ternak Kerbau dan Introduksi Teknologi Reproduksi untuk Peningkatan Produktivitas Kerbau Lumpur di Kelompok Tani Ternak Kerbau Warnasari Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.
- Williamson. G dan W. J. A Payne 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wiltshire, A. H. 2016. The Meanings of Work in A Public Work Scheme in South Africa. International Journal of Sociology and Social Policy, 36(1), 2-17, doi: <https://doi.org/10.1108/IJSSP-02-2015-0014>.
- Yendraliza, Y., & Busro, B. 2020. Hubungan Estrus Dan Deposisi Semen Terhadap Persentase Kebuntingan Pada Kerbau. Jurnal Peternakan Mahaputra, 1(2), 48–53. <https://doi.org/10.36665/jpm.v1i2.76>.
- Yendraliza Y, Adelina T, dan Amdes A. 2020. Evaluasi Keterampilan Peternak dalam Menerapkan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. 15(4): 398–405. <https://doi.org/10.31186/jspi.id.15.4>.